

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa fenomena sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai suatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat.

Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses atau langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya, seringkali penelitian kualitatif dipertukarkan dengan penelitian yang bersifat naturalistic dan naturalistic inquiry dan etnografi dalam etnografi kognitif (Mulyana, 2003).

Penelitian kualitatif adalah suatu pedekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang sah yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen dan dengan melakukan triangulasi. Juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang benar juga mulai dari display datanya, reduksi data, refleksi data, kajian emic dan etik terhadap data dan sampai kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran *Dependability*, *Credibility*, *Transferability*, dan *Confirmability*.

Persoalan penelitian kualitatif adalah bagaimana kita dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang

kredibel. kriteria apa yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai topik, bagaimana mendapatkannya dan apakah ada teknik yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

Penelaahan karya sastra yang ditinjau dari struktur teks, dan pandangan dunia pengarang yang terdapat dalam Kumpulan cerpen *BH*. Penelitian ini mendeskripsikan data berupa problematika antar tokoh dengan tokoh dan tokoh dengan lingkungannya yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen *BH* Karya Emha Ainun Nadjib.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang bersifat kualitatif. Hakikatnya, fenomenologi berkenaan dengan pemahaman tentang bagaimana keseharian atau dunia kehidupan. Metode kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi merupakan riset terhadap dunia kehidupan orang-orang, pengalaman subjektif mereka terhadap kehidupan sehari-hari. Periset secara konsisten akan melakukan bracketing atau mengurung asumsi-asumsi pribadi, sehingga peneliti mampu melihat fenomena dari sudut pandang responden. Fenomenologi berusaha mendekati objek kajian secara konstruktif serta pengalaman yang cermat, dengan tidak menyertakan prasangka oleh konsepsi manapun sebelumnya. Penulis dalam hal ini menggunakan metode fenomenologi kualitatif karena dengan metode ini maka data-data yang diperoleh serta korelasi pada teori yang diambil dapat di jelaskan dengan fakta yang ada pada kumpulan cerita pendek *BH*.

## **C. Sumber Data**

Sumber penelitian yang diambil dari sebuah kumpulan cerpen dengan judul kumpulan cerpen *BH* karya Emha Ainun Nadjib. Kumpulan cerpen *BH* karya Emha Ainun Nadjib merupakan penggambaran kehidupan masyarakat saat cerpen tersebut diciptakan. *BH* pertama kali terbit tahun 2005 oleh Penerbit Buku Kompas. Hingga saat ini, *BH* telah dicetak ulang sebanyak lima kali. Kumpulan cerpen *BH* terdiri dari 23 cerpen yang dihimpun sejak 1970-an hingga 1980-an. Kedua puluh tiga cerpen yang dimuat dalam kumpulan cerpen ini sebelumnya telah diterbitkan di berbagai media massa, seperti Harian Kompas, Sinar Harapan, Horison, dan Zaman. Di dalam kumpulan cerpen *BH*, Emha Ainun Nadjib menguraikan berbagai persoalan kehidupan manusia dengan berbagai latar belakang masyarakat, termasuk permasalahan gender.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik membaca dan mencatat. Cara ini dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang kemudian mencatat hal-hal yang dianggap mendukung tercapainya tujuan penelitian ini. selain itu juga dilakukan penandaan-penandaan terhadap bacaan. langkah-langkah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. menandai bagian-bagian tertentu yang terindikasi adanya konsep struktur karya sastra, konsep subjek kolektif, konsep fakta kemanusiaan dan konsep pandangan dunia.
2. memahami dan memaknai isi dari bacaan yang terindikasi adanya konsep struktur karya sastra, konsep subjek kolektif, konsep fakta kemanusiaan dan konsep pandangan dunia.
3. membuat deskripsi teks. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menafsirkan teks untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui unsur-unsur yang terdapat dalam kumpulan cerpen *BH* karya Emha Ainun Nadjib. Teknik tersebut diiringi dengan teknik mencatat. Teknik ini merupakan kegiatan penataan hasil deskripsi yang kemudian diolah untuk penelitian yang menggunakan berbagai instrumen. seperti peneliti dan komputer.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis terhadap karya sastra tersebut agar mengerti secara mendalam tentang pesan atau amanah yang ingin disampaikan dalam karya sastra tersebut. Dalam mengetahui pandangan dunia pengarang dalam hal ini peneliti menggunakan pisau bedah analisis strukturalisme genetik.

Teknik analisis yang digunakan adalah pandangan dunia itu memperoleh bentuk konkret di dalam karya sastra. Pandangan dunia bukan fakta. Pandangan dunia tidak memiliki eksistensi objektif akan tetapi merupakan ekspresi teoritis dari kondisi dan kepentingan suatu golongan masyarakat tertentu (Wurajdi, 2001: 64). Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pendekatan strukturalisme genetik memiliki aspek-aspek yang sangat bermanfaat dalam mengungkapkan makna sebuah karya sastra. Karena selain menguraikan unsur teksnya juga lebih cermat mengangkat aspek-aspek sosiologis, serta menyadari sepenuhnya bahwa karya sastra itu dihasilkan melalui proses kreativitas dengan mengedepankan aspek imajinasi. Selanjutnya Wurajdi (2001:64) memaparkan bahwa secara

sederhana penelitian dengan pendekatan strukturalisme genetik dapat diformulasikan sebagai berikut. Pertama, penelitian dimulai kajian struktur teks karya sastra baik secara parsial maupun keseluruhannya. Kedua, mengkaji latar belakang sosial kelompok pengarang. Ketiga, mengkaji latar belakang sosial dan sejarah yang turut mengkondisikan karya sastra saat diciptakan oleh pengarangnya. Selanjutnya mencari premis-premis khusus dalam rangka menemukan premis umum, sebagai kesimpulan.